

Menyelisik kontribusi sepakbola pada tujuan pembangunan berkelanjutan: Tinjauan literatur dari metadata Scopus

Husamah Husamah ^{1 *}, Abdulkadir Rahardjanto ¹, Tutut Indria Permana ¹, Nurdiah Lestari ²,
Jalilah Azizah ³, Ahmad Adnan Mohd Shukri ⁴

¹ Universitas Muhammadiyah Malang. Jl. Raya Tlogomas 246, Malang 65144, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Kupang. Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Kota Kupang 85228, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Jl. Sutan Moh. Arif No.32, Padang Sidempuan 22733, Indonesia

⁴ School of Educational Studies, Universiti Sains Malaysia, 11800, Penang, Malaysia

* Coressponding Author. E-mail: usya_bio@umm.ac.id

Received: 4 May 2025; Revised: 11 May 2025; Accepted: 19 May 2025; Published: 19 May 2025

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara sepakbola dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui kajian literatur sistematis berbasis *database* Scopus. Kajian ini mencakup dua fokus utama: (1) analisis bibliometrik terhadap tren publikasi, distribusi negara, area subjek, serta *co-occurrence* kata kunci; dan (2) analisis secara sistematis isi artikel terkait jenis penelitian, subjek, fokus analisis, serta temuan utama yang berhubungan dengan SDGs. Hasil menunjukkan adanya peningkatan tajam publikasi sejak tahun 2021, didorong oleh refleksi pasca-pandemi COVID-19 dan tekanan global terhadap keberlanjutan. Mayoritas artikel berasal dari ilmu sosial, namun kontribusi juga muncul dari bidang lingkungan, bisnis, teknologi, dan kesehatan. Konten artikel mencerminkan bahwa sepakbola berperan penting dalam inklusi sosial, pendidikan, kesetaraan gender, tata kota, serta pembangunan komunitas. Temuan menarik lainnya termasuk penggunaan stadion multifungsi, jejak karbon transportasi tim, serta kampanye digital yang mendukung SDGs. Kajian ini menyimpulkan bahwa sepakbola tidak hanya menjadi wahana hiburan, tetapi juga alat transformasional dalam pembangunan global. Kajian lebih lanjut perlu mengeksplorasi konteks negara berkembang dan keterkaitan sepakbola dengan SDG yang belum banyak dikaji secara mendalam.

Kata Kunci: Global; Scopus; Sepakbola; Sustainable Development Goals

Exploring the contribution of football to sustainable development goals: A Scopus database literature review

Abstract: This study aims to analyze the relationship between football and the Sustainable Development Goals (SDGs) through a systematic literature review based on the Scopus database. The review focuses on two main objectives: (1) abibliometric analysis of publication trends, country distribution, subject areas, and keyword co-occurrence; and (2) a systematic analysis the content of articles related to the type of research, subject, focus of analysis, and key findings related to SDGs. Results reveal a sharp increase in publications since 2021, driven by post-COVID-19 reflection and increasing global pressure on sustainability. Most articles originate from the social sciences, though contributions also emerge from environmental studies, business, technology, and health. Content analysis indicates football's significant role in social inclusion, education, gender equality, urban development, and community building. Notable findings include multifunctional stadium use, team transport carbon footprint, and digital campaigns aligned with SDGs. This review concludes that football is not merely a source of entertainment but a transformational tool in global development. Future research should address underrepresented Global South contexts and further explore football's linkage with lesser-studied SDGs such as climate action, clean water, and biodiversity, using longitudinal and interdisciplinary approaches to assess long-term impacts.

Keywords: Global; Scopus; Football; Sustainable Development Goals

How to Cite: Husamah, H., Rahardjanto, A., Permana, T. I., Lestari, N., Azizah, J., & Shukri, A. A. M. (2025). Menyelisik kontribusi sepakbola pada tujuan pembangunan berkelanjutan: Tinjauan literatur dari metadata Scopus. *Sepakbola*, 5(1), 59-76. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v5i1.418>

PENDAHULUAN

Pendahuluan Sepakbola merupakan fenomena global yang tidak hanya memiliki dampak dalam spektrum olahraga dan hiburan, tetapi juga memainkan peran strategis dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan kesehatan Masyarakat (Batarfi & Reade, 2021; Richard et al., 2023). Dalam beberapa dekade terakhir, sepakbola semakin diakui sebagai alat potensial untuk mendukung agenda pembangunan global, termasuk tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Keterkaitan antara sepakbola dan SDGs mencakup berbagai dimensi, mulai dari inklusi sosial, kesetaraan gender, kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan, hingga perdamaian dan pembangunan institusi yang kuat (Añorve, 2022; Barford et al., 2025; Charway & Strandbu, 2023).

Sepakbola, sebagai olahraga yang memiliki jangkauan global dan daya tarik yang luas, memiliki posisi yang penting dalam mendorong pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan ini. Dalam konteks inklusi sosial, sepakbola menawarkan *platform* bagi individu dari berbagai latar belakang untuk berinteraksi, mengatasi diskriminasi, dan mempromosikan toleransi antar kelompok. Kesetaraan gender juga mendapat perhatian khusus melalui partisipasi perempuan dalam sepakbola, yang berfungsi sebagai sarana pemberdayaan dan promosi hak-hak perempuan di tingkat global (Beutler, 2008; Corradi, 2024; da Rocha & Morais, 2022; Lindsey & Chapman, 2017; Palathingal, 2018). Sepakbola juga berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan dengan mendorong gaya hidup aktif, mencegah penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup melalui aktivitas fisik yang terstruktur (Blatter & Dvorak, 2014; Hargreaves & Pringle, 2019; Malm et al., 2019; Martín-Rodríguez et al., 2024). Sepakbola di bidang pendidikan berfungsi sebagai alat pendidikan non-formal yang mengajarkan keterampilan penting seperti kerja sama tim, kepemimpinan, dan disiplin, yang mendukung tujuan SDG tentang pendidikan yang inklusif dan berkualitas (Bisa, 2023; Bourbeau et al., 2023). Sepakbola dalam dimensi perdamaian telah terbukti menjadi sarana untuk mengurangi ketegangan antar kelompok dan mempromosikan dialog antarbudaya, yang sejalan dengan upaya pembangunan institusi yang kuat dan damai (Cárdenas, 2019; Gieß-Stüber, 2012).

Meskipun demikian, hubungan antara sepakbola dan SDGs juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti masalah komersialisasi yang dapat mengaburkan tujuan sosial, diskriminasi yang masih ada dalam dunia olahraga, serta ketidaksetaraan dalam akses kepada fasilitas olahraga (Awan & Zempi, 2025; Llopis-Goig et al., 2025; Mori et al., 2025; Patatt & Sandes, 2025; Shiakou et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana sepakbola dapat dioptimalkan sebagai alat yang efektif dalam mendukung SDGs, serta untuk mengidentifikasi isu-isu yang perlu diatasi untuk memastikan kontribusinya dalam pencapaian tujuan pembangunan global yang berkelanjutan.

Seiring meningkatnya kesadaran akan peran olahraga dalam pembangunan berkelanjutan, literatur ilmiah terhadap hubungan antara sepakbola dan SDGs dinilai mengalami pertumbuhan signifikan. Meskipun demikian, kajian yang memetakan dan mensintesis berbagai riset yang hubungannya dengan SDGs secara sistematis melalui pendekatan *systematic literature review* (SLR) masih terbatas. Penggunaan metode SLR penting karena pendekatan ini memungkinkan pengumpulan, analisis, dan sintesis penelitian yang lebih komprehensif dan terstruktur dari berbagai sumber, memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang tren dan kesenjangan penelitian yang ada. SLR membantu menyaring bukti yang relevan secara objektif dan mengurangi bias dalam penilaian literatur yang tersebar (Higgins & Green, 2008; MacDonald, 2014; Tranfield et al., 2003). Hal ini sangat penting untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, mengklarifikasi konsep-konsep yang digunakan, serta menggali hubungan antara sepakbola dan SDGs dengan cara yang lebih holistik. Selain itu, SLR juga dapat memperkuat dasar teori dan memberikan arahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, karena pendekatan ini mengintegrasikan berbagai perspektif dari penelitian yang sudah ada, sehingga memperkaya pemahaman akademik dan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan keilmuan lebih lanjut.

Kajian sebelumnya cenderung bersifat naratif, tidak terstruktur dalam pendekatan bibliometrik, serta belum memberikan pemetaan yang komprehensif terkait tren penelitian global,

keterkaitan tematik, maupun kontribusi metodologis dan praktis dari studi yang telah dilakukan. Hal ini misalnya artikel Violi (2021) dalam konteks olahraga dan sepakbola, terkait kontrak tanah dan sumber daya alam seringkali memperkuat praktik eksklusif terhadap komunitas lokal, mengabaikan hak-hak sosial dan kultural mereka dalam proses hukum formal. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat enam SLR berkaitan dengan tema sepakbola, tetapi tidak spesifik mengaitkan dengan SDGs. SLR oleh Mazian et al (2025) mengulas penggunaan teknologi *motion capture* dalam sepakbola untuk mengembangkan kerangka gerakan yang dapat mendukung pelatihan dan analisis performa atlet. SLR oleh Hamzah et al (2025) mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pengembangan bakat dalam sepakbola usia muda melalui tinjauan sistematis literatur global. Calahorra-López dan Ratkai (2024) membahas dinamika dan tantangan keuangan klub sepakbola Eropa, serta implikasinya terhadap tata kelola dan keberlanjutan finansial. Leitner et al (2023) mereview hilangnya keuntungan kandang dalam pertandingan sepakbola selama pandemi COVID-19 dari perspektif sosial-ekonomi dan psikologis. Danielik et al (2022) mengkaji sejauh mana pemain sepakbola pria memenuhi rekomendasi diet dan nutrisi berdasarkan studi yang ada secara sistematis. Tinjauan oleh Herberger dan Litke (2021) mengevaluasi dampak big data dan analitik olahraga terhadap manajemen dan performa profesional dalam industri sepakbola. Dengan demikian belum terdapat kajian yang secara eksplisit dan spesifik mengaitkan keluaran riset-riset tersebut dengan kontribusinya terhadap indikator spesifik SDGs dalam konteks sepakbola.

Berdasarkan *gap* tersebut, artikel ini bertujuan untuk (1) menganalisis aspek bibliometrik dari literatur terkait sepakbola dan SDGs dalam *database* Scopus, termasuk tren publikasi per tahun, distribusi artikel berdasarkan negara asal, area subjek, serta analisis *co-occurrence* kata kunci; dan (2) menganalisis karakteristik isi dari artikel-artikel tersebut, seperti jenis penelitian, subjek atau sampel yang digunakan, fokus analisis penelitian, temuan utama, serta keterkaitan eksplisit dengan tujuan-tujuan dalam SDGs. Pendekatan SLR ini diharapkan dapat memberikan landasan teoretis dan praktis bagi pengembangan riset dan kebijakan berbasis bukti dalam bidang sepakbola yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

METODE

Framework Kajian

Penelitian ini menggunakan pendekatan SLR, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil studi terdahulu yang relevan dengan topik tertentu. Tujuan utama dari metode ini adalah menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dengan menerapkan kriteria inklusi yang jelas dan melakukan penilaian kritis terhadap literatur yang diperoleh. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalisir bias dan memastikan keterulangan proses, sehingga hasil telaah dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pengetahuan terkini dalam suatu bidang (Munn et al., 2018; Page et al., 2021).

Pertanyaan Penelitian

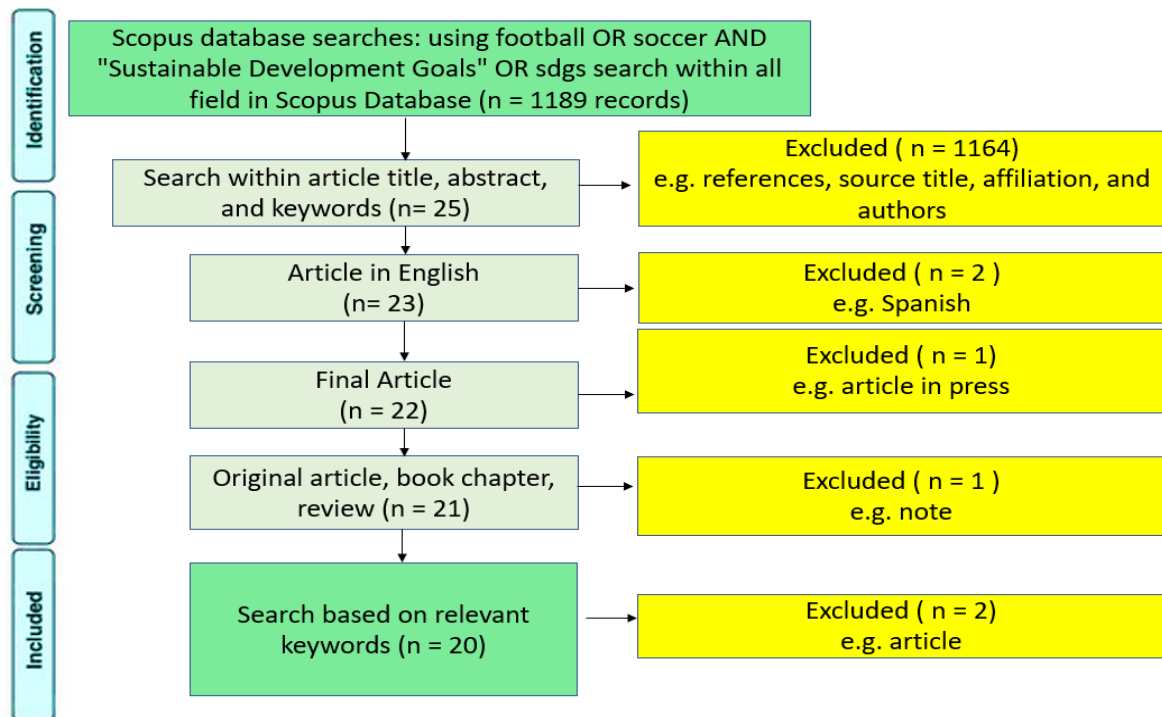
Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan pertanyaan penelitian (*Research Questions/RQs*) yang diajukan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

- RQ1: Bagaimana distribusi temporal dan tren pertumbuhan publikasi terkait sepakbola dan SDGs selama beberapa tahun terakhir?
- RQ2: Apa saja area subjek (*subject area*) dominan dalam penelitian yang mengkaji keterkaitan antara sepakbola dan SDGs?
- RQ3: Negara mana saja yang paling aktif dalam menerbitkan artikel terkait sepakbola dan SDGs?
- RQ4: Apa saja kata kunci yang paling sering muncul dan keterkaitannya satu sama lain dalam publikasi tersebut?
- RQ5: Apa karakteristik utama dari isi publikasi tersebut, seperti jenis penelitian, subjek atau sampel yang digunakan, fokus analisis penelitian, temuan-temuan penting, serta keterkaitannya dengan indikator SDGs?

Proses PRISMA

Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan metadata Scopus dengan akun berlangganan resmi. Strategi pencarian disusun berdasarkan rumusan kata kunci sebagai berikut: TITLE-ABS-KEY (football OR soccer AND "Sustainable Development Goals" OR sdgs) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English")) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE, "final")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE, "ar")) OR LIMIT-TO (DOCTYPE, "ch") OR LIMIT-TO (DOCTYPE, "re")) AND (EXCLUDE (EXACTKEYWORD, "Article")) dan tanpa membatasi rentang pada tahun penerbitan.

Dari hasil pencarian tersebut, seluruh data awal disimpan dalam format CSV dan dianalisis lebih lanjut menggunakan fitur "Analyze Search Results" yang tersedia dalam sistem Scopus untuk menjawab pertanyaan RQ1–RQ3. Untuk visualisasi kata kunci dan relasinya (RQ4), digunakan perangkat lunak VOSviewer yang memungkinkan analisis *co-occurrence keyword* secara visual. Sementara itu, untuk menjawab RQ5, dilakukan telaah manual secara sistematis terhadap abstrak dan isi artikel guna mengidentifikasi pendekatan penelitian, subjek/sampel, fokus analisis, dan temuan utama yang berhubungan dengan indikator SDGs. Proses penyaringan artikel mengikuti alur PRISMA yang memuat inklusi dan eksklusi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yang digambarkan secara rinci dalam bagan alur pada Gambar 1.



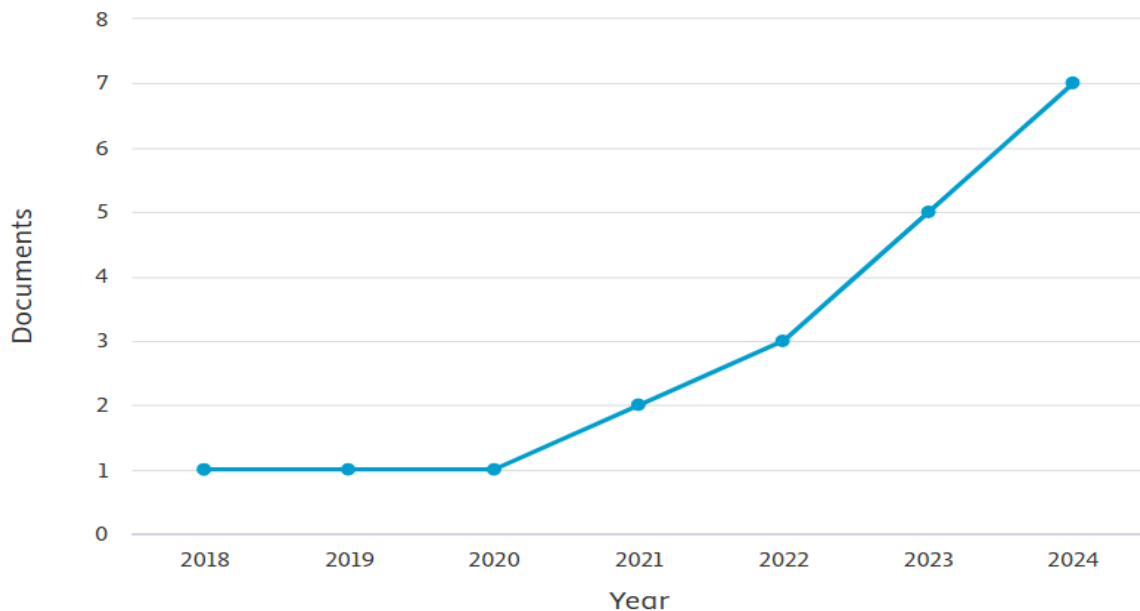
Gambar 1. Diagram alur proses PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Temporal

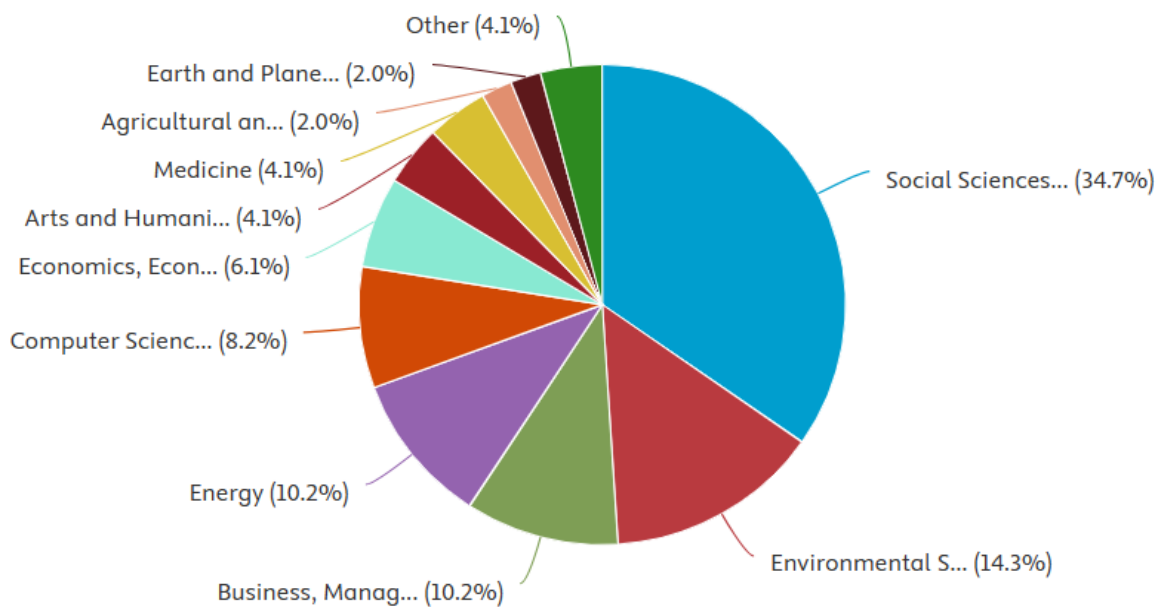
Distribusi temporal artikel publikasi di Scopus terkait Sepakbola dan SDGs ditunjukkan pada Gambar 2. Grafik menunjukkan bahwa publikasi terkait Sepakbola dan SDGs mengalami peningkatan yang signifikan dalam enam tahun terakhir. Pada periode 2018 hingga 2020, jumlah artikel stagnan di angka satu per tahun. Namun, sejak tahun 2021 terjadi lonjakan bertahap, dari dua artikel pada 2021 menjadi tiga pada 2022, lima pada 2023, dan mencapai puncaknya sebanyak tujuh dokumen pada 2024. Tren ini mencerminkan peningkatan minat peneliti terhadap keterkaitan antara sepakbola dan pembangunan berkelanjutan, seiring dengan berkembangnya diskursus global mengenai peran olahraga dalam agenda sosial dan lingkungan. Kenaikan tajam publikasi sejak 2021 dapat dikaitkan dengan dua faktor utama: pertama, pengaruh pandemi COVID-19 yang mendorong refleksi terhadap peran olahraga dalam pemulihan sosial-ekonomi; dan kedua, meningkatnya tekanan global terhadap sektor olahraga untuk

lebih terlibat dalam isu keberlanjutan. Selain itu, gelombang transformasi digital dan kesadaran terhadap nilai sosial dari sepakbola—termasuk inklusi, keadilan, dan lingkungan—memberi ruang bagi pendekatan interdisipliner dalam penelitian. Hal ini membuka peluang riset lanjutan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis olahraga, tetapi juga dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan dalam konteks SDGs (de Morais & Sehnem, 2025; Lohmann et al., 2024; Mondejar et al., 2021; Sonkeng et al., 2024; Ting et al., 2022).



Gambar 2. Dokumen pertahun hasil analisis metadata Scopus

Area Subjek



Gambar 3. Dokumen berdasarkan area subyek hasil analisis metadata Scopus

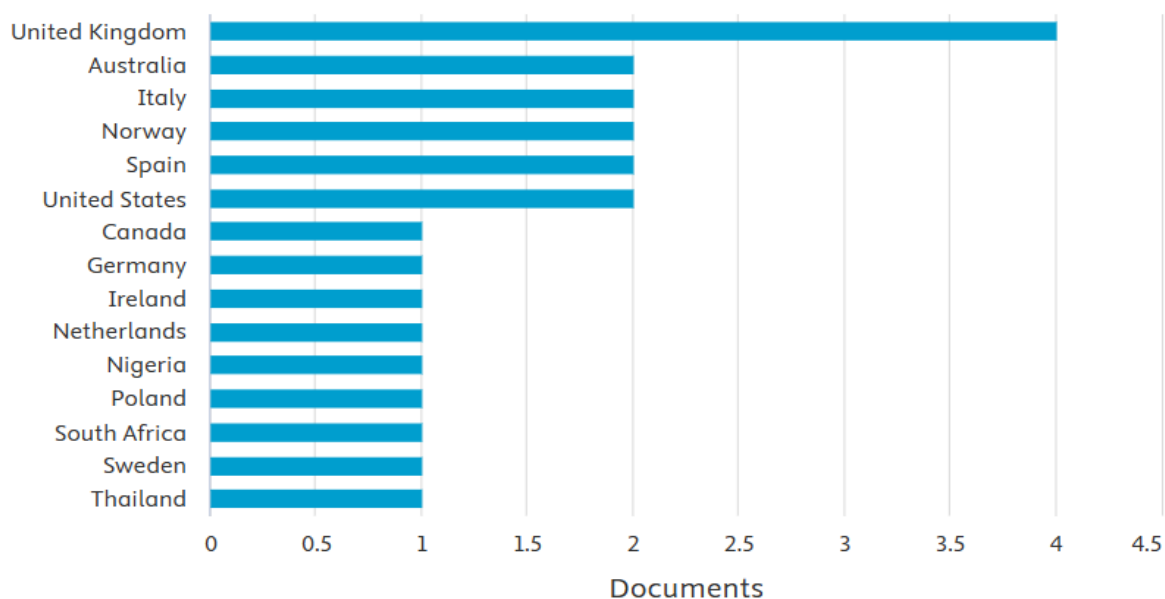
Hasil analisis pada *database* Scopus terkait publikasi Sepakbola dan SDGs berdasarkan area subyek disajikan pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3 distribusi area subjek, terlihat bahwa mayoritas artikel yang membahas sepakbola dan SDGs berasal dari bidang Ilmu Sosial (34,7%), diikuti oleh Ilmu Lingkungan (14,3%), Bisnis dan Manajemen (10,2%), serta Energi (10,2%). Kontribusi dari Ilmu Komputer (8,2%), Ekonomi (6,1%), dan bidang interdisipliner lainnya seperti Seni dan Humaniora, Kedokteran, serta Pertanian dan Planet Bumi menunjukkan bahwa topik ini

menjangkau banyak disiplin ilmu. Ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara sepakbola dan pembangunan berkelanjutan tidak terbatas pada pendekatan sosial semata, tetapi juga mencakup teknologi, ekonomi, lingkungan, dan budaya.

Dominasi ilmu sosial mencerminkan bahwa sepakbola masih banyak dilihat sebagai fenomena sosial dan budaya yang memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dan nilai-nilai kemanusiaan. Namun, keterlibatan bidang seperti energi dan lingkungan memperkuat fakta bahwa isu-isu seperti jejak karbon stadion, efisiensi energi dalam penyelenggaraan event olahraga, dan adaptasi terhadap perubahan iklim mulai menjadi fokus riset yang relevan. Keterlibatan bidang bisnis dan manajemen menunjukkan peran strategis klub, sponsor, dan CSR dalam mengintegrasikan prinsip SDGs ke dalam praktik industri olahraga. Hal ini membuka ruang kolaboratif antar-disiplin untuk mengeksplorasi inovasi kebijakan, teknologi, dan komunikasi dalam konteks sepakbola berkelanjutan (Gregori-Faus et al., 2025; Lozano & Barreiro-Gen, 2023; Strittmatter et al., 2025; Walzel et al., 2024).

Negara Dominan

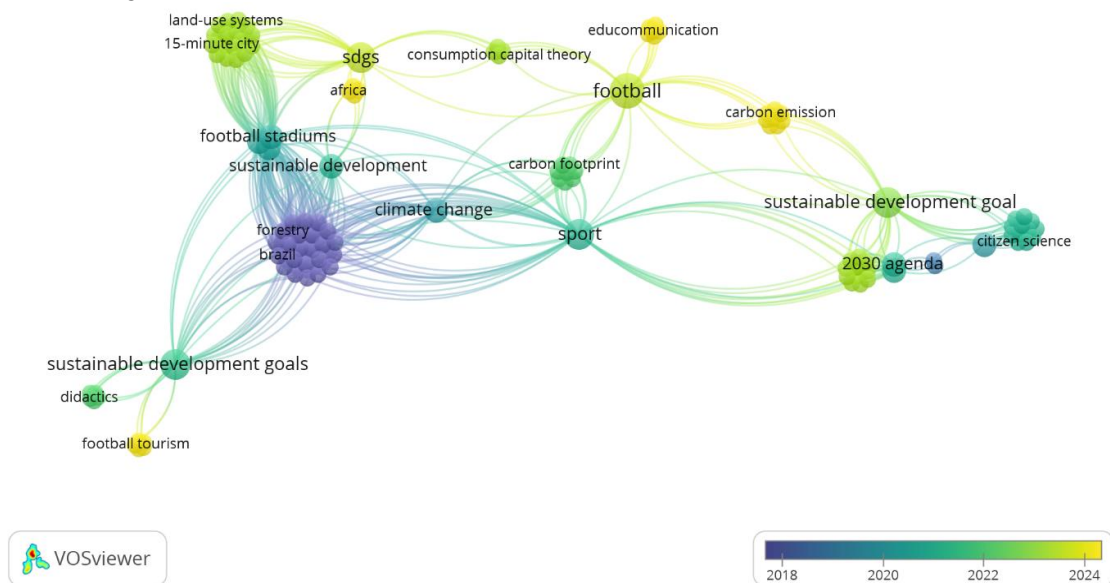
Gambar 4 menyajikan distribusi artikel berdasarkan negara atau territorial. Gambar 4 menunjukkan bahwa Inggris merupakan kontributor utama dalam publikasi terkait sepakbola dan SDGs, dengan jumlah artikel paling tinggi dibandingkan negara lain. Di posisi selanjutnya terdapat Australia, Italia, Norwegia, dan Spanyol, masing-masing dengan dua dokumen. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Kanada, Jerman, hingga Nigeria dan Thailand masing-masing berkontribusi satu dokumen. Distribusi ini menampilkan dominasi negara-negara Eropa dan berpendapatan tinggi dalam penelitian lintas isu olahraga dan pembangunan berkelanjutan. Dominasi Inggris dapat dijelaskan melalui posisi sentralnya dalam budaya sepakbola global serta tradisi akademik yang kuat dalam bidang ilmu sosial dan olahraga. Selain itu, keterlibatan Australia, Italia, dan Norwegia mencerminkan meningkatnya kesadaran di negara-negara maju mengenai pentingnya mengintegrasikan olahraga dengan tujuan pembangunan global (Hughson, 2019; Ricatti et al., 2021; Smith et al., 2019; Webber, 2024). Namun, rendahnya kontribusi dari negara-negara berkembang, termasuk dari kawasan Asia Tenggara dan Afrika (kecuali Nigeria dan Afrika Selatan), menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam produksi pengetahuan global. Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi negara-negara belahan dunia Selatan untuk memperkuat peran akademik dan kebijakan dalam memanfaatkan sepakbola sebagai instrumen pembangunan berkelanjutan (Añorve, 2022; Banda et al., 2025; Clarke, 2023; Moustakas, 2024).



Gambar 4. Dokumen berdasarkan negara hasil analisis metadata Scopus

Kata Kunci yang Paling Sering Muncul

Kata kunci yang sering muncul dapat divisualisasikan menggunakan VOSviewer yang hasilnya sebagaimana disajikan pada Gambar 4. Visualisasi menunjukkan peta keterhubungan kata kunci (*keyword co-occurrence*) yang mengelompok dalam beberapa kluster tematik. Kata kunci sentral seperti “*football*,” “*sport*,” “*SDGs*,” dan “*sustainable development*” menempati posisi paling strategis dalam jaringan, menunjukkan bahwa istilah-istilah tersebut paling sering muncul bersama dalam literatur yang dikaji. Warna gradasi dari ungu ke kuning mengindikasikan waktu kemunculan; misalnya, *sustainable development goals* dan *climate change* mulai populer sebelum 2020 (warna ungu/hijau tua), sementara *football tourism*, *educocommunication*, dan *carbon emission* menjadi lebih sering digunakan dalam artikel yang terbit setelah 2022 (warna kuning).



Gambar 2. Hasil visualisasi VOSviewer

Selain itu, beberapa kluster tematik muncul secara jelas. Misalnya, kluster lingkungan (dengan kata kunci seperti *carbon footprint*, *climate change*, *carbon emission*), kluster edukasi dan komunikasi sosial (*educocommunication*, *didactics*), serta kluster kebijakan dan tata kota (*15-minute city*, *land-use systems*, *citizen science*). Hal ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara sepakbola dan SDGs dieksplorasi melalui pendekatan lintas sektor, mulai dari ekologi dan urbanisme hingga komunikasi dan pembangunan komunitas (Lu et al., 2024; Moosavi & Bush, 2021; Moustakas & Işık, 2020; Zhao et al., 2025; Zheng et al., 2024).

Peta ini memperlihatkan bagaimana pergeseran tema riset terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Topik-topik seperti *carbon emission* dan *football tourism* yang muncul dalam warna kuning menandakan isu-isu baru yang mendapatkan perhatian setelah pandemi COVID-19 dan meningkatnya kesadaran global terhadap keberlanjutan dalam olahraga. Meningkatnya pemanfaatan stadion, perjalanan pertandingan tandang, serta produksi konten digital sepakbola dalam mendukung SDGs menjadi bukti bahwa olahraga kini menjadi arena strategis untuk intervensi sosial dan lingkungan (Francis et al., 2024; Mehra et al., 2025; Thormann & Wicker, 2023).

Hal menarik lainnya adalah munculnya kata kunci “*educocommunication*”—istilah yang menggabungkan pendekatan pendidikan dan komunikasi—dalam hubungan langsung dengan *football* dan *SDGs*. Ini menandakan bahwa sepakbola tidak hanya dilihat sebagai praktik fisik atau hiburan semata, tetapi juga sebagai alat edukatif yang memiliki potensi besar dalam kampanye kesadaran sosial, seperti kesetaraan gender, hak anak, atau pendidikan lingkungan. Keterhubungan antara “*sport*” dan istilah lintas bidang seperti *2030 agenda* dan *citizen science* juga menunjukkan bahwa literatur terkini cenderung mengambil pendekatan interdisipliner dan

transformasional dalam memposisikan sepakbola sebagai instrumen pembangunan berkelanjutan.

Karakteristik Utama dari Isi Publikasi (RQ 5)

Berdasarkan hasil review terhadap 20 artikel terpilih dari database Scopus (Tabel 1), terlihat bahwa tema sepakbola dan SDGs mencakup berbagai dimensi penelitian, mulai dari lingkungan, sosial, pendidikan, hingga aspek kesejahteraan dan kebijakan. Secara metodologis, mayoritas artikel menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, mencerminkan kecenderungan eksploratif dalam menggali hubungan antara sepakbola dan pembangunan berkelanjutan. Hanya sebagian kecil yang menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen, seperti pada studi terkait persepsi kesejahteraan subjektif dan pembelajaran anak dengan spektrum autisme. Dari sisi subjek, sampel penelitian sangat bervariasi: mulai dari penonton pertandingan, tim profesional, pekerja sosial, anak-anak, hingga komunitas marginal. Hal ini menunjukkan bahwa sepakbola memiliki daya jangkauan luas dalam konteks pembangunan sosial dan kultural.

Fokus analisis dalam penelitian cukup beragam, termasuk analisis konten digital, observasi lapangan, wawancara mendalam, survei kuantitatif, hingga pendekatan visual. Temuan utama dari mayoritas artikel menunjukkan bahwa sepakbola dapat menjadi medium strategis dalam mempromosikan SDGs—terutama SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 10 (Mengurangi Ketimpangan), SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan), serta SDG 16 dan 17 yang berfokus pada institusi, keadilan, dan kemitraan. Keterlibatan stadion dalam pembangunan kota, peran audiovisual dalam edukasi gender, serta partisipasi warga dalam ilmu pengetahuan komunitas menjadi indikator kuat akan potensi sepakbola sebagai wahana pembangunan lintas sektor (Jackson & Dawson, 2021; Schein, 2004).

Salah satu hal menarik dari hasil telaah ini adalah bagaimana sepakbola digunakan sebagai alat komunikasi strategis dalam mengampanyekan kesadaran terhadap isu sosial dan lingkungan. Artikel yang membahas kampanye CSR Adidas di YouTube, misalnya, menunjukkan bahwa platform digital mampu menggabungkan pesan brand dengan nilai-nilai keberlanjutan yang selaras dengan SDGs (Giulianotti & Robertson, 2004; Zargar & Rynne, 2023). Penelitian tersebut menyoroti bagaimana pemasaran berbasis sepakbola dalam platform digital, seperti YouTube, tidak hanya menyampaikan pesan merek, tetapi juga mempromosikan nilai sosial seperti keberlanjutan, yang mendukung tujuan SDG. Ini mencerminkan pergeseran paradigma di mana sepakbola bukan hanya olahraga, melainkan juga kanal penyampaian nilai sosial secara masif dan kreatif—terutama pada audiens muda dan global (Cleland, 2015; Digel, 2010; Hartmann-Tews & Pfister, 2005).

Ada kecenderungan kuat bahwa sepakbola berperan signifikan dalam pembangunan komunitas dan inklusi sosial. Studi tentang kegiatan anak dengan autisme melalui aktivitas sepakbola menunjukkan bahwa olahraga ini bukan hanya meningkatkan partisipasi, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan pembelajaran (Jafar & Khasawneh, 2024; Kizar et al., 2015; Marivoet, 2014; Thomas & Smith, 2008). Demikian pula, studi tentang komunitas marjinal di Swedia dan Afrika membuktikan bahwa pendekatan berbasis olahraga memiliki kekuatan untuk mendorong keterlibatan sipil dan memperkuat jejaring sosial di wilayah yang mengalami stigma sosial atau keterbatasan infrastruktur (Lange et al., 2024; Solling, 2015).

Terdapat pula kompleksitas peran infrastruktur sepakbola, khususnya stadion, yang dalam beberapa studi dikaitkan dengan tata kota, efisiensi ruang, dan dampak ekologis. Studi tentang penggunaan stadion sebagai ruang konferensi di Inggris dan mobilitas pada stadion di Italia memperlihatkan bahwa stadion dapat menjadi bagian dari solusi tata kota yang berkelanjutan jika dirancang dan dimanfaatkan secara multifungsi (Alshikhy et al., 2025; Fan et al., 2021; Annes E Francis et al., 2023). Namun, di sisi lain, isu seperti jejak karbon dari transportasi tim juga memperingatkan pentingnya inovasi dalam logistik pertandingan yang ramah lingkungan (Khanna et al., 2024; Kraft et al., 2025; Xuan et al., 2025). Penelitian ini mendukung pandangan sebelumnya bahwa meskipun stadion berpotensi menjadi bagian dari solusi tata kota yang lebih efisien, masalah terkait dengan dampak ekologis dari infrastruktur olahraga tetap menjadi tantangan yang harus diatasi dalam konteks keberlanjutan.

Tabel 1. Analisis Artikel Sepakbola dan SDGs

No.	Sumber	Jenis Penelitian	Subjek/Sampel	Fokus Analisis	Temuan Utama	Keterkaitan dengan SDGs
1.	(Domański, 2024)	Kualitatif	Tim sepakbola profesional	Analisis artikel	Transportasi tim tandang berdampak signifikan pada emisi karbon	SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim)
2.	(Petersen-Wagner & Gasparetto, 2024)	Analisis Konten	Kampanye CSR Adidas di YouTube	Analisis konten media sosial	Adidas memanfaatkan media digital untuk mendukung SDGs	SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab)
3.	(Jiang & Jiang, 2024)	Bibliometrik	Literatur terkait football tourism	Analisis bibliometrik	Football tourism potensial mendukung pembangunan berkelanjutan	SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
4.	(Stevens, 2024)	Review	Desain stadion	Analisis desain arsitektur	Desain stadion berkelanjutan mendukung lingkungan	SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan)
5.	(Davidson & Kirby, 2024)	Studi kasus	Stadion di UK	Analisis hasil wawancara dan observasi	Penggunaan stadion multifungsi meningkatkan efisiensi ruang	SDG 9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi)
6.	(Junguito-Angulo & Osuna-Acedo, 2024)	Studi kasus	Anak-anak Gen Alpha	Analisis audiovisual dan survei	Serial sepakbola perempuan mendorong kesadaran gender	SDG 5 (Kesetaraan Gender)
7.	(Morsanuto et al., 2023)	Eksperimen	Anak-anak dengan ASD	Analisis program pembelajaran dan observasi	Aktivitas sepakbola meningkatkan partisipasi dan pembelajaran	SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan)
8.	(Balletto et al., 2023)	Studi kasus	Stadion di Cagliari, Italia	Analisis spasial dan transportasi	Event olahraga berdampak pada tata ruang dan mobilitas kota	SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan)
9.	(T. F. Thormann et al., 2022)	Kuantitatif	Penonton sepakbola	Analisis Survei	Perjalanan ke stadion meningkatkan kesejahteraan subjektif	SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan)
10.	(Bunde-Birouste et al., 2022)	Kualitatif	Komunitas sosial termarginalkan	Analisis program inklusi	Olahraga menciptakan ruang sosial inklusif	SDG 10 (Mengurangi Ketimpangan), SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Tangguh)

Sepakbola, 5 (1), 2025, - 68

Husamah Husamah, Abdulkadir Rahardjanto, Tutut Indria Permana, Nurdiah Lestari, Jalilah Azizah, Ahmad Adnan Mohd Shukri

No.	Sumber	Jenis Penelitian	Subjek/Sampel	Fokus Analisis	Temuan Utama	Keterkaitan dengan SDGs
11.	(Musa, 2024) De-	Kualitatif	Kebijakan komunikasi pembangunan di Afrika	Analisis kebijakan dan pendekatan dekolonial	Mendorong pendekatan komunikasi pembangunan yang lebih adil dan partisipatif	SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Tangguh)
12.	(Ibobor & Amadasun, 2023)	Studi kasus	Pekerja sosial di Nigeria	Analisis praktik sosial dan wawancara	Peran pekerja sosial dalam memperkuat implementasi SDGs di daerah pedesaan	SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 16 (Institusi yang Tangguh)
13.	(Næss, 2023)	Tinjauan kritis	Event olahraga skala besar	Kajian literatur dan pendekatan integratif	Hubungan erat antara hak asasi manusia, olahraga, dan pembangunan berkelanjutan	SDG 16 (Keadilan dan Institusi)
14.	(Chikodzi et al., 2023)	Kualitatif	Sepakbola selama pandemi	Analisis dokumentasi dan wawancara	Sepakbola berkontribusi pada pemulihan sosial-ekonomi pasca-COVID	SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), SDG 8 (Pekerjaan Layak)
15.	(T. F. Thormann et al., 2022) Spectators	Kuantitatif	Penonton pertandingan sepakbola	Kuesioner dan data statistik	Perjalanan ke stadion berkontribusi pada kesejahteraan subjektif	SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan)
16.	(Bunde-Birouste et al., 2022)	Kualitatif	Komunitas termarginalkan	Analisis program inovasi sosial	Olahraga sebagai alat inovasi sosial untuk inklusi	SDG 10 (Mengurangi Ketimpangan)
17.	(Gadaï et al., 2022)	Kajian literatur	Kerangka kerja Sport for Development and Peace (SDP)	Analisis konsep dan milestone	Peta konseptual dan kerangka evaluasi untuk SDP	SDG 16 (Perdamaian), SDG 17 (Kemitraan untuk Tujuan)
18.	(Fell et al., 2021)	Kualitatif	Warga di lingkungan terstigma di Swedia	Partisipatif dan studi lapangan	Ilmu warga membantu pembangunan berkelanjutan berbasis komunitas	SDG 11 (Kota Berkelanjutan), SDG 10 (Ketimpangan)
19.	(Violi, 2021)	Analisis hukum	Kontrak sumber daya alam	Kajian hukum dan studi kasus	Ketimpangan dalam kontrak sumber daya menghambat pembangunan inklusif	SDG 10 (Ketimpangan), SDG 15 (Ekosistem Darat)
20.	(D. Charway & Houlihan, 2020)	Kualitatif	Ghana	Analisis kebijakan olahraga dan politik	Olahraga digunakan sebagai alat pembangunan nasional di Ghana	SDG 16 (Institusi Tangguh), SDG 17 (Kemitraan untuk Tujuan)

SIMPULAN

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa sepakbola semakin diakui sebagai instrumen strategis dalam mendukung berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), yang mencakup dimensi sosial, lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan kelembagaan. Publikasi tentang sepakbola dan SDGs mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2021, dengan distribusi lintas disiplin yang luas dan kontribusi dominan dari negara-negara Eropa. Analisis isi mengungkapkan bahwa sepakbola digunakan sebagai media inklusi sosial, pendidikan kesetaraan gender, pemulihan pasca-pandemi, hingga pengembangan kota berkelanjutan. Selain itu, aspek infrastruktur seperti stadion dan kampanye digital oleh klub atau brand juga memainkan peran dalam penyampaian nilai-nilai SDGs. Penelitian ini memperkuat posisi sepakbola sebagai ruang intervensi lintas sektor dan alat komunikasi transformasional bagi agenda global.

Kontribusi utama artikel ini terletak pada pemetaan menyeluruh terhadap lanskap penelitian global mengenai sepakbola dan SDGs, yang selaras dengan fokus dan cakupan jurnal Sepakbola dalam memperkuat pengetahuan teoretis, pendekatan metodologis, serta praktik profesional dalam konteks sepakbola. Dengan menyajikan sintesis temuan dari berbagai pendekatan interdisipliner—termasuk ilmu sosial, psikologi olahraga, manajemen, dan kesehatan masyarakat—artikel ini memberikan wawasan berharga bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan yang tertarik pada pemanfaatan sepakbola sebagai instrumen strategis dalam pencapaian SDGs. Selain itu, studi ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dan pemahaman konseptual tentang olahraga sebagai alat pembangunan lintas sektor, memperkaya teori-teori yang menghubungkan olahraga dengan agenda pembangunan global dan memperluas wawasan tentang potensi sepakbola dalam memfasilitasi perubahan sosial yang lebih besar.

Saran untuk penelitian dan kajian di masa mendatang adalah perlunya memperluas cakupan studi ke negara-negara berkembang, khususnya di kawasan Global South seperti Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Latin, guna mengatasi ketimpangan representasi dalam produksi pengetahuan terkait sepakbola dan pembangunan berkelanjutan. Kajian-kajian di masa depan juga disarankan untuk mengadopsi pendekatan kuantitatif, longitudinal, dan berbasis dampak guna mengevaluasi kontribusi nyata sepakbola terhadap pencapaian SDGs dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian dapat diarahkan pada keterkaitan sepakbola dengan tujuan pembangunan yang masih kurang dieksplorasi, seperti SDG 6 (air bersih dan sanitasi), SDG 13 (penanganan perubahan iklim), serta SDG 14 dan 15 yang berfokus pada ekosistem laut dan darat. Pendekatan interdisipliner juga perlu diperkuat, melibatkan kolaborasi antara bidang ilmu sosial, teknologi, urbanisme, hingga komunikasi strategis. Terakhir, penting untuk mengkaji peran aktor-aktor non-negara, seperti komunitas lokal, organisasi masyarakat sipil, serta sektor swasta dalam memanfaatkan sepakbola sebagai alat pembangunan, sehingga tercipta model kolaboratif yang partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Alshikhy, T., O'Sullivan, H., Polkinghorne, M., & Gennings, E. (2025). The role and impact of sporting mega-events in the context of soft power. *Encyclopedia*, 5(1).
<https://doi.org/10.3390/encyclopedia5010031>
- Añorve, D. (2022). Sport for Development and Peace (SDP): A proposal for meaningful inclusion leading to sustained change. In P. Liamputtong (Ed.), *Handbook of Social Inclusion: Research and Practices in Health and Social Sciences* (pp. 1793–1810). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-89594-5_103
- Awan, Imran, & Zempi, Irene. (2025). "Muslims are leaving football, They think 'What is the point?'": A qualitative study on islamophobia in grassroots football in England and Wales. *Journal of Sport and Social Issues*, 01937235251333438.
<https://doi.org/10.1177/01937235251333438>

- Balletto, G., Sechi, F., Borruso, G., Sinatra, M., Meloni, I., & Fancello, G. (2023). Mobility and land-use system in the sport mega-events. The case of the Cagliari stadium (Sardinia, Italy). *European Transport - Trasporti Europei*, 93. <https://doi.org/10.48295/ET.2023.93.4>
- Banda, D., Whitley, M. A., & Al Khor, N. (2025). Leveraging global south sports mega events to advance sport for development and peace theory and practice. *Sustainable Development*, 33(1), 811–822. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/sd.3148>
- Barford, A., Beales, A., & Zorila, M. (2025). An expert study of systemic influences on progress towards living wages: a key to unlock the sustainable development goals. *Business Strategy and Development*, 8(1). <https://doi.org/10.1002/bsd2.70048>
- Batarfi, M., & Reade, J. (2021). Why are we so good at football, and they so bad? Institutions and national footballing performance. *De Economist*, 169(1), 63–80. <https://doi.org/10.1007/s10645-020-09379-6>
- Beutler, I. (2008). Sport serving development and peace: Achieving the goals of the United Nations through sport. *Sport in Society*, 11(4), 359–369. <https://doi.org/10.1080/17430430802019227>
- Bisa, M. (2023). Sports education as a means of building student character: Values and benefits. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1581–1590. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3889>
- Blatter, J. S., & Dvorak, J. (2014). Football for Health – Science proves that playing football on a regular basis contributes to the improvement of public health. *Scandinavian Journal of Medicine & Science in Sports*, 24(S1), 2–3. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/sms.12270>
- Bourbeau, H., Wagner, E., Pigozzi, M. J., Cacich, M., Mortensen, L., & McCulloch, J. (2023). *A winning combination: Education and sports*. Education Above All.
- Bunde-Birouste, A., Richmond, A., & Kemp, L. (2022). Sports as social innovation for social inclusion. In *Handbook of Social Inclusion: Research and Practices in Health and Social Sciences* (pp. 1757–1775). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-89594-5_101
- Calahorra-López, A., & Ratkai, M. (2024). European football clubs and their finances. A systematic literature review. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 27(1), 75–91. <https://doi.org/10.6018/rcsar.496271>
- Cárdenas, A. (2019). Sports and peace building. In *The Business and Culture of Sports. Volume 2: Sociocultural Perspectives* (pp. 371–387). Gale.
- Charway, Derrick, & Strandbu, Åse. (2023). Participation of girls and women in community sport in Ghana: Cultural and structural barriers. *International Review for the Sociology of Sport*, 59(4), 559–578. <https://doi.org/10.1177/10126902231214955>
- Charway, D., & Houlihan, B. (2020). Country profile of Ghana: sport, politics and nation-building. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 12(3), 497–512. <https://doi.org/10.1080/19406940.2020.1775677>
- Chikodzi, D., Nhamo, G., & Dube, K. (2023). Sports recovery amid COVID-19 Pandemic: A focus on football and lessons for the future. In *COVID-19, Tourist Destinations and Prospects for Recovery: Volume One: A Global Perspective* (Vol. 1, pp. 217–237). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-22257-3_12
- Clarke, Joanne. (2023). A holistic framework of power to observe constraining and enabling manifestations and outcomes of power within international Sport for Development and Peace partnerships. *International Review for the Sociology of Sport*, 59(3), 381–399. <https://doi.org/10.1177/10126902231206099>
- Cleland, J. (2015). A sociology of football in a global context. In *A Sociology of Football in a Global Context* (pp. 1–177). <https://doi.org/10.4324/9780203735114>

- Corradi, R. R. (2024). *Football ← From Below of sport for sustainable development*. UNSDSN. <https://files.unsdns.org/R.Ricobelli-FootballfromBelow-Mobile.pdf>
- da Rocha, F. J., & Morais, R. (2022). How the union of European Football Associations (UEFA) plays the game: communicate football's social responsibility. *Methaodos Revista De Ciencias Sociales*, 10(2), 393–409. <https://doi.org/10.17502/mrcs.v10i2.593>
- Danielik, K., Książek, A., Zagrodna, A., & Słowińska-Lisowska, M. (2022). How do male football players meet dietary recommendations? a systematic literature review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph19159561>
- Davidson, R., & Kirby, A. (2024). The use of football stadia as venues for meetings and conferences: The case of the UK. In *Sport Tourism, Events and Sustainable Development Goals: An Emerging Foundation* (pp. 67–73). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003384786-6>
- de Morais, C. E., & Sehnem, S. (2025). The digital transformation for innovative business models in the financial industry: the perspective of engaging strategic stakeholders. *Revista de Gestao*, 32(1), 51–65. <https://doi.org/10.1108/REGE-06-2024-0085>
- Digel, H. (2010). Perspectives of sport in a global world. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(5), 6719–6728. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.05.018>
- Domański, R. (2024). The impact of football teams' transportation on the carbon footprint for away matches. *Sustainability (Switzerland)*, 16(11). <https://doi.org/10.3390/su16114721>
- Fan, J., Li, Y., Zhu, W., Chen, Y., Li, Y., Hou, H., & Hu, T. (2021). Evaluating the impact of mega-sports events on urbanization focusing on land-use changes using a scenario-based model. *Sustainability*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/su13041649>
- Fell, T., Rydenstam, T., Buli, B. G., King, A. C., & Bälter, K. (2021). Citizen science in sweden's stigmatized neighborhoods. *Sustainability (Switzerland)*, 13(18). <https://doi.org/10.3390/su131810205>
- Francis, Annes E, Webb, M., Desha, C., Rundle-Thiele, S., & Caldera, S. (2023). Environmental sustainability in stadium design and construction: a systematic literature review. *Sustainability*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/su15086896>
- Francis, Annes Elsa, Desha, C., Caldera, S., & Rundle-Thiele, S. (2024). Environmental sustainability in stadiums: harnessing industry drivers and priorities for improved outcomes. *Smart and Sustainable Built Environment, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/SASBE-05-2024-0153>
- Gadais, T., Favier-Ambrosini, B., & Rioux, M.-A. (2022). Proposal of milestones to map and understand the uses of sport for development and peace. In *International Perspectives on Sport for Sustainable Development* (pp. 43–67). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-06936-9_3
- Gieß-Stüber, P. (2012). *Physical education and sports as tools to promote intercultural living together processes : conceptual basics and a drafted approach for a transnational research programme* (R. Lidor, K.-H. Schneider, & K. Koenen (eds.); Issue January). International Council of Sport Science and Physical Education.
- Giulianotti, R., & Robertson, R. (2004). The globalization of football: A study in the glocalization of the "serious life." *British Journal of Sociology*, 55(4), 545–568. <https://doi.org/10.1111/j.1468-4446.2004.00037.x>
- Gregori-Faus, C., Crespo, J., Calabuig, F., & Parra-Camacho, D. (2025). State-of-the-art of sustainability in sports facilities: a systematic review. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-05854-1>
- Hamzah, N., Karim, Z. A., Fook Lee, J. L., Yaakop, N., & Akbar, A. (2025). Key factors influencing talent development in youth football: a systematic literature review. *Retos*, 62, 948–957.

<https://doi.org/10.47197/retos.v62.109470>

- Hargreaves, J., & Pringle, A. (2019). "Football is pure enjoyment": An exploration of the behaviour change processes which facilitate engagement in football for people with mental health problems. *Mental Health and Physical Activity*, 16, 19–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mhpa.2019.02.002>
- Hartmann-Tews, I., & Pfister, G. (2005). Sport and women: Social issues in international perspective. In *Sport and Women: Social Issues in International Perspective* (pp. 1–288).
<https://doi.org/10.4324/9780203987087>
- Herberger, T. A., & Litke, C. (2021). The impact of big data and sports analytics on professional football: a systematic literature review. In H. T.A. & D. J.J. (Eds.), *Springer Proceedings in Business and Economics* (pp. 147–171). Springer Science and Business Media B.V.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-77340-3_12
- Higgins, J. P., & Green, S. (2008). Front matter. In *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions* (pp. i–xxi). Wiley.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9780470712184.fmatter>
- Hughson, John. (2019). The artification of football: A sociological reconsideration of the 'beautiful game.' *Cultural Sociology*, 13(3), 305–320.
<https://doi.org/10.1177/1749975519852802>
- Ibabor, S. O., & Amadasun, S. (2023). Social workers' role in advancing sustainable development goals in rural Nigeria: The Case of Umuebu Neighborhood House. In *The Routledge International Handbook of Social Development, Social Work, and The Sustainable Development Goals* (pp. 479–487). Taylor and Francis.
<https://doi.org/10.4324/9781003177265-37>
- Jackson, S. J., & Dawson, M. C. (2021). The global business of sport in a brave new world: conceptualising a framework for alternative futures. *Frontiers in Sports and Active Living*, 3(September), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fspor.2021.673178>
- Jafar, A. A. M., & Khasawneh, M. A. S. (2024). The effectiveness of sports program among typical children and children with disabilities. *Journal of Ecohumanism*, 3(7), 2431–2437.
<https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4392>
- Jiang, G., & Jiang, S. (2024). Mapping the football tourism for sustainable development goals: a bibliometric approach to understand research agenda. *Revista de Psicologia Del Deporte*, 33(3), 137–154. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85205379899&partnerID=40&md5=60a099d35a8b4a21bb3373711c34a418>
- Junguitu-Angulo, L., & Osuna-Acedo, S. (2024). Fostering gender equality (SDG 5) through audiovisual fiction: Case Study of the Transmedia Women's Football Series Irabazi Arte! and its Impact on the Generation Alpha. *VISUAL Review. International Visual Culture Review / Revista Internacional de Cultura*, 16(3), 107–131.
<https://doi.org/10.62161/revvisual.v16.5220>
- Khanna, M., Daddi, T., Merlo, F., & Iraldo, F. (2024). An assessment on the carbon footprint of a football club—an action research from theory to practice. *Circular Economy and Sustainability*, 4(2), 1587–1612. <https://doi.org/10.1007/s43615-024-00350-0>
- Kizar, O., Dalkılıç, M., Uçan, İ., Mamak, H., & Yiğit, Ş. (2015). The importance of sports for disabled children. *Merit Research Journal of Art, Social Science and Humanities*, 3(5), 58–061.
- Kraft, C., Bühren, C., & Wicker, P. (2025). The carbon footprint of football fans: Emotional and rational correlates of home and away game travel. *Environmental and Sustainability Indicators*, 26, 100635. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.indic.2025.100635>
- Lange, S., Gideon, B., Steven, V., & Völker, B. (2024). Inclusion of the marginalized: the case of sport participation. *Journal of Global Sport Management*, 2024, 1–29.

<https://doi.org/10.1080/24704067.2024.2317121>

- Leitner, M. C., Daumann, F., Follert, F., & Richlan, F. (2023). The cauldron has cooled down: a systematic literature review on home advantage in football during the COVID-19 pandemic from a socio-economic and psychological perspective. *Management Review Quarterly*, 73(2), 605–633. <https://doi.org/10.1007/s11301-021-00254-5>
- Lindsey, I., & Chapman, T. (2017). Enhancing the contribution of sport to the sustainable development goals. In *Enhancing the Contribution of Sport to the Sustainable Development Goals*. <https://doi.org/10.14217/9781848599598-en>
- Llopis-Goig, R., Biel, J., Finger, T., Niemann, A., & Reinke, V. (2025). From local isolation to transnational engagement: Differentiation in European football fan culture. *International Review for the Sociology of Sport*, 10126902251328420. <https://doi.org/10.1177/10126902251328420>
- Lohmann, J., Tittlbach, S., & Steinbauer, M. J. (2024). Sustainable development in sport and physical activity—perspectives and challenges. *German Journal of Exercise and Sport Research*, 54(1), 1–5. <https://doi.org/10.1007/s12662-023-00938-y>
- Lozano, R., & Barreiro-Gen, M. (2023). Civil society organisations as agents for societal change: Football clubs' engagement with sustainability. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(2), 820–828. <https://doi.org/10.1002/csr.2390>
- Lu, M., Zhang, L., & Zhang, Z. (2024). Constructing a new framework for sport and development: investigating the media portrayal of village basketball association in China. *Communication & Sport*, 21674795241271190. <https://doi.org/10.1177/21674795241271193>
- MacDonald, J. (2014). Systematic approaches to a successful literature review. *Journal of the Canadian Health Libraries Association / Journal de l'Association des bibliothèques de la santé du Canada* (Vol. 34, Issue 1). <https://doi.org/10.5596/c13-009>
- Malm, C., Jakobsson, J., & Isaksson, A. (2019). Physical activity and sports-real health benefits: a review with insight into the public health of Sweden. *Sports (Basel, Switzerland)*, 7(5). <https://doi.org/10.3390/sports7050127>
- Marivoet, S. (2014). Challenge of sport towards social inclusion and awareness-raising against any discrimination. *Physical Culture and Sport. Studies and Research*, 63(1), 3–11. <https://doi.org/10.2478/pcssr-2014-0017>
- Martín-Rodríguez, A., Gostian-Ropotin, L. A., Beltrán-Velasco, A. I., Belando-Pedreño, N., Simón, J. A., López-Mora, C., Navarro-Jiménez, E., Tornero-Aguilera, J. F., & Clemente-Suárez, V. J. (2024). Sporting mind: The interplay of physical activity and psychological health. *Sports (Basel, Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/sports12010037>
- Mazian, A. I., Wan Idris, W. M. R., Rahim, N., Zakaria, M. D., Deris, M. S. M., Eshaq, A. R. M., & Abdullah, F. S. (2025). Usage of motion capture in football for creating motion template: a systematic literature review. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 51(1), 85–97. <https://doi.org/10.37934/araset.51.1.8597>
- Mehra, V., Bharany, S., Singh, P., Sawhney, R. S., Kaur, U., Rehman, A. U., & Hussien, S. (2025). Impacts of digital technologies and social media platforms on advocating environmental sustainability in sports sector. *Discover Sustainability*, 6(1), 121. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-00932-4>
- Mondejar, M. E., Avtar, R., Diaz, H. L. B., Dubey, R. K., Esteban, J., Gómez-Morales, A., Hallam, B., Mbungu, N. T., Okolo, C. C., Prasad, K. A., She, Q., & Garcia-Segura, S. (2021). Digitalization to achieve sustainable development goals: Steps towards a Smart Green Planet. *Science of The Total Environment*, 794, 148539. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.148539>
- Moosavi, S., & Bush, J. (2021). Embedding sustainability in interdisciplinary pedagogy for

- planning and design studios. *Journal of Planning Education and Research*, 44(2), 576–589. <https://doi.org/10.1177/0739456X211003639>
- Mori, K., Haydn, M., Andrew, P., & Lindsey, I. (2025). Placing community at the heart of community sport development: introducing the community sport development framework (CSDf). *Sport in Society*, 28(3), 433–451. <https://doi.org/10.1080/17430437.2024.2355647>
- Morsanuto, S., Peluso Cassese, F., Tafuri, F., & Tafuri, D. (2023). Outdoor education, integrated soccer activities, and learning in children with autism spectrum disorder: A project aimed at achieving the sustainable development goals of the 2030 agenda. *Sustainability (Switzerland)*, 15(18). <https://doi.org/10.3390/su151813456>
- Moustakas, L. (2024). Sport for development: a social movement captured by elites? *International Journal of the Sociology of Leisure*, 7(2), 217–229. <https://doi.org/10.1007/s41978-024-00154-4>
- Moustakas, L., & Işık, A. A. (2020). Sport and sustainable development in Botswana: towards policy coherence. *Discover Sustainability*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.1007/s43621-020-00005-8>
- Munn, Z., Peters, M. D. J., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018). Systematic review or scoping review? Guidance for authors when choosing between a systematic or scoping review approach. *BMC Medical Research Methodology*, 143, 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x>
- Musa, B. A. (2024). De-neocolonizing approaches to development communication policy-making and sustainable change in Africa. In *De-neocolonizing Africa: Harnessing the Digital Frontier* (pp. 135–155). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/9783031663048_7
- Næss, H. E. (2023). Mega-sporting events, human rights, and sustainable development: An integrated approach. In *The Routledge Handbook of Mega-Sporting Events and Human Rights* (pp. 87–96). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003302551-10>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372(71), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Palathingal, A. (2018). *The contribution of sports to the achievement of the sustainable development goals: A toolkit for action* (A. Palathingal (ed.)). SDG Fund.
- Patatt, C., & Sandes, J. (2025). Football is politics: Analyzing public emotions in Neymar Jr.'s case and PEC das Praias Through the Instagram Accounts of Folha de S.Paulo and O Globo Newspapers. *Journal of Sport and Social Issues*, 01937235251337083. <https://doi.org/10.1177/01937235251337083>
- Petersen-Wagner, R., & Gasparetto, T. (2024). Corporate social responsibility, the sustainable development goals and sport communication: Analysing Adidas' CSR Staging on YouTube. In *Integrity and Sustainability in Sport: Business, Environmental and Social Goals* (pp. 95–114). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003453147-7>
- Ricatti, F., Dutto, M., & del Bono, A. (2021). Sport, social inclusion and the logic of assimilation in Prato (Italy). *International Review for the Sociology of Sport*, 57(1), 129–145. <https://doi.org/10.1177/1012690221992627>
- Richard, V., Piumatti, G., Pullen, N., Lorthe, E., Guessous, I., Cantoreggi, N., & Stringhini, S. (2023). Socioeconomic inequalities in sport participation: pattern per sport and time trends – a repeated cross-sectional study. *BMC Public Health*, 23(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15650-7>

- Schein, E. H. (2004). *Organizational culture and leadership*. John Wiley & Sons, Inc.
<https://doi.org/10.12968/indn.2006.1.4.73618>
- Shiakou, M., Alexopoulos, A., Avgerinos, A., Douka, S., Tsiatsos, T., Huenig, C., Grieco, S., & de Murga, M. (2025). Sustainability of policies addressing harassment and abuse in children's sports: A descriptive and cross-national account of five European countries. *Journal of Sport and Social Issues*, 01937235251335648.
<https://doi.org/10.1177/01937235251335648>
- Smith, R., Spaaij, R., & McDonald, B. (2019). Migrant integration and cultural capital in the context of sport and physical activity: a systematic review. *Journal of International Migration and Integration*, 20(3), 851–868. <https://doi.org/10.1007/s12134-018-0634-5>
- Solling, O. (2015). Football as a tool for Integration. *Bachelor Thesis in Peace and Development Studies*.
- Sonkeng, K., Hallmon, A. W, Chepyator-Thomson, J. R., & Anaza (Deceased), E. (2024). Sport in times of crisis: Impacts of the COVID-19 Pandemic on the sport and physical exercise habits of college students at SEC member institutions. *Recreational Sports Journal*, 48(2), 146–162. <https://doi.org/10.1177/15588661241272445>
- Stevens, T. (2024). Designing for the beautiful game: Soccer stadia for a sustainable future. In *Sport Tourism, Events and Sustainable Development Goals: An Emerging Foundation* (pp. 74–88). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003384786-7>
- Strittmatter, A.-M., Horbel, C., Traberg, J., Strömberg, J. Z., Bodemar, A., Grønkjær, A. B., & Hanstad, D. V. (2025). Prioritization of the Sustainable Development Goals in the sustainability transition process of sport organizations: national strategies and sport managers' perspectives. *German Journal of Exercise and Sport Research*, 55(1), 94–103.
<https://doi.org/10.1007/s12662-024-00985-z>
- Thomas, N., & Smith, A. (2008). Disability, sport and society: An introduction. In *Disability, Sport and Society: An Introduction*. <https://doi.org/10.4324/9780203099360>
- Thormann, T. F., & Wicker, P. (2023). Environmentally-friendly stadium travel of football fans: A stated preferences study. *Journal of Sports Economics*, 25(1), 3–29.
<https://doi.org/10.1177/15270025231200889>
- Thormann, T. F., Wicker, P., & Braksiek, M. (2022). Stadium travel and subjective well-being of football spectators. *Sustainability (Switzerland)*, 14(12).
<https://doi.org/10.3390/su14127278>
- Ting, K. C., Lin, H.-H., Chien, J.-H., Tseng, K.-C., & Hsu, C.-H. (2022). How can sports entrepreneurs achieve their corporate sustainable development goals under the COVID-19 epidemic? *Environmental Science and Pollution Research*, 29(48), 72101–72116.
<https://doi.org/10.1007/s11356-021-16915-7>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Violi, F. (2021). Contracting in land and natural resources: A tale of exclusion. *International Journal of Law in Context*, 17(1), 145–153. <https://doi.org/10.1017/S1744552321000094>
- Walzel, S., Dick, C., Brill, M., & Nowak, G. (2024). Sustainability communications via sponsorship: Potential, characteristics and managerial challenges. *Sustainable Development*, 32(4), 4284–4296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/sd.2904>
- Webber, D. M. (2024). Only a game? The politics of football, the English Premier League, and its wider international relations: A critical research agenda for the next 25 years. *The British Journal of Politics and International Relations*, 13691481241299364.
<https://doi.org/10.1177/13691481241299364>
- Xuan, S., Zhou, Z., Zhou, J., Xia, Q., & Qin, Y. (2025). The impact of sporting events on carbon

emissions and the emission reduction measures : a systematic review from 2019 to 2024 Review. *Polish Journal of Environmental Studies*, 20(1), 1–15.

<https://doi.org/10.15244/pjoes/202597>

Zargar, T., & Rynne, S. (2023). The Corporate social responsibility sport model: grounded theory approach. *SAGE Open*, 13(4), 21582440231192110.

<https://doi.org/10.1177/21582440231192113>

Zhao, Q., Zhang, L., & Hou, J. (2025). Developing a cultural sustainability assessment framework for environmental facilities in urban communities. *Npj Heritage Science*, 13(1), 107. <https://doi.org/10.1038/s40494-025-01662-6>

Zheng, L.-H., Guo, S.-T., Feng, X.-W., Xu, Y.-Y., Nor, M. N. M., & Abidin, N. E. Z. (2024). Sustainable development between sports facilities and ecological environment based on the dual carbon background. *Scientific Reports*, 14(1), 22692. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-73507-4>